

**PERANAN ORANG ARAB PADA MASA
PERGERAKAN NASIONAL DI INDONESIA 1908 -1945**

SKRIPSI

Oleh:

MARATUS SOLEHA

NIM 352019015



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2023**

**PERANAN ORANG ARAB PADA MASA
PERGERAKAN NASIONAL DI INDONESIA (1908—1945)**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan

Oleh:

MARATUS SOLEHA

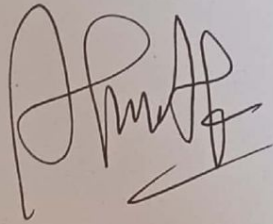
NIM 352019015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2023**

Skripsi oleh Maratus Soleha ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 31 Agustus 2023

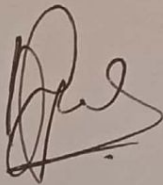
Pembimbing I,



Dra. Nurhayati Dina, M.Pd.

Palembang, 31 Agustus 2023

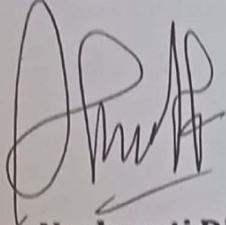
Pembimbing II,



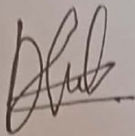
Dewi Setyawati, S.Pd., M.Pd.

**Skripsi oleh Maratus Soleha ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 31 Agustus 2023**

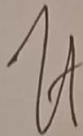
Dewan Penguji:



Dra. Nurhayati Dina, M.Pd. Ketua

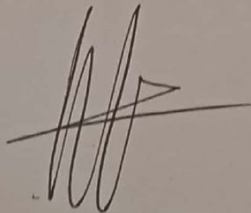


Dewi Setyawati, S.Pd., M.Pd. Anggota



Heryati, M.Pd. Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan sejarah**



Dr. Apriana, M.Hum.

Mengesahkan

Dekan

FKIP UMP



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maratus Soleha
NIM : 352019015
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Telp/Hp : 085839725210

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Peranan Orang Arab pada Masa Pergerakan Nasional di Indonesia (1908-1945)

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etikaka ilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apa bila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 30 Agustus 2023
Yang menyatakan,



Maratus Soleha
NIM. 352019015

Motto dan Persembahan

Motto:

- ❖ *Selagi jiwa dan raga ingin berjuang maka akan ada pertolongan yang kita tidak terduga*
- ❖ *“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5)*

Alhamdulillah dengan tulus dan penuh rasa syukur kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ *Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayahnya.*
- ❖ *Ayahanda Junaidi, S.Sos., dan Ibunda Siti Aminah yang selalu memberi doa disetiap langkahku, terimakasih atas jasa dan dukungan yang selalu mngiringi langkah keberhasilanku.*
- ❖ *Adikku Nurul Karomah dan Lidya Cahaya Sari yang telah member semangat serta mendoakanku.*
- ❖ *Dosen pembimbingku Dra, Nurhayati, M.Pd. dan Dewi Setyawati, S.Pd., M.Pd., yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.*
- ❖ *Teman-teman angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Sejarah dan KKN Posko 360.*

*Peranan Orang Arab pada Masa Pergerakan Nasional di Indonesia
1908-1945*

Abstrak

Penelitian ini **dilatar belakangi** oleh keinginan penulis untuk mengetahui *peranan orang Arab pada Masa Pergerakan Nasional di Indonesia 1908-1945*. **Tujuan penelitian** ini adalah : (1) latar belakang orang Arab pada Masa Pergerakan di Indonesia 1908-1945, (2) peran Orang Arab pada Masa Pergerakan di Indonesia 1908-1945, (3) dampak peranan keberadaan Orang Arab terhadap Pergerakan di Indonesia 1908-1945. **Metode:** yang penulis gunakan yaitu kajian Puataka (kepustakaan). Penulis menggunakan **pendekatan** geografi, sosiologi, agama, historis, politik. Penulis juga mwnggunakan **Tehnik pengumpulan Data:** studi kepustakaan dan Dokumentasi. **Kesimpulan:** (1) Orang Arab ikut berperan pada masa pergerakan di Indonesia dimulai dari kedatangan Orang arab keindonesia dengan adanya gerakan turki muda yang bertujuan utuk menanamkan rasa Nasionalisme,hingga orang Arab ikut berperan pada masa pergerakan Nasional, hingga bangsa Indonesia mampu mencapai kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. (2) orang Arab memiliki peran yang cukup berpengaruh dalam beberapa sektor kehidupan bangsa Indonesia seperti pada bidang sosial dan politik serta dalam bidang budaya. (3) Dampak Peranan orang Arab pada masa pergerakan juga membawa dampak bagi Indonesia baik dalam bidang sosial dan politik maupun dalam bidang budaya. Hingga indonesia bisa mencapai kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 **Saran:** penulisan mengenai peranan ini perlu banyak digali lagi terutama mengenai peranan orang Arab pada masa pergerakan di Palembang, Bagi lembaga khususnya perpustakaan FKIP UMP, hendaknya tulisan ini dapat menambah inventaris kesejarahan.

Kata Kunci: Peranan, Orang Arab, Pergerakan

The Role of Arabs in the Period of the National Movement in Indonesia
1908-1945

ABSTRACT

This research is ***motivated*** by the author's desire to know the role of Arabs during the National Movement Period in Indonesia 1908-1945. ***The aims of this study are:*** (1) the background of the Arabs during the movement period in Indonesia 1908-1945, (2) the role of Arabs during the movement period in Indonesia 1908-1945, (3) the impact of the role of the presence of Arabs on the movement in Indonesia 1908- 1945. ***The method:*** that the writer uses is Puataka (library) study. ***The author uses*** geographical, sociological, religious, historical, political approaches. The author also uses data collection techniques: library research and documentation. ***Conclusion:*** (1) Arabs played a role during the movement in Indonesia starting from the arrival of Arabs to Indonesia with the existence of a young Turkish movement aimed at instilling a sense of nationalism, so that Arabs played a role during the period of the National movement, so that the Indonesian nation was able to achieve independence on August 17 1945. (2) Arabs have quite an influential role in several sectors of the Indonesian nation's life such as in the social and political fields as well as in the cultural field (3) Impact The role of Arabs during the movement period also had an impact on Indonesia both in the social and political fields as well as in the cultural field. Until Indonesia could achieve independence on August 17, 1945 ***Suggestion:*** writing about this role needs to be explored a lot more, especially regarding the role of Arabs during the movement in Palembang. For institutions, especially the FKIP UMP library, this article should be able to add to historical inventory.

Keywords: Role, Arabs, Movement

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah Swt, atas berkat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***Peranan Orang Arab Pada Masa Pergerakan Nasional di Indonesia 1908 -1945*** dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir studi dan untuk melengkapi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata 1 (S1) di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan serta motivasi selama penulisan skripsian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsian ini dengan lancar, yaitu kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Dr. Apriana, M.,Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas keguruan dan pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Dra. Nurhayati Dina, M.Pd. Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dukungan, arahan, serta senantiasa sabar dalam membimbing penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsian ini
4. Dewi Setyawati, M.Pd, pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dukungan, arahan, serta senantiasa sabar dalam membimbing penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsian ini
5. Seluruh Dosen serta Karyawan di Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang

6. Yang sangat teristimewa orang tuaku, ibuku, ayahku yang tercinta dan saudara, keponakan, dan keluarga-keluargaku yang senantiasa memberikan bantuan untukku

7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsian ini

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan pahala yang berlipat-lipat ganda oleh Allah Swt. Dalam penulisan skripsian ini, penulis sangat menyadari jauh dari kesempurnaan dan tentunya masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, untuk itu penulis sangat berharap untuk mendapatkan kritik dan saran yang sifatnya untuk memperbaiki penulisan ini, menjadi yang lebih baik lagi. Tujuan dan harapan penulisan ini adalah semoga dengan adanya skripsi ini dapat sangat bermanfaat bagi semua orang di dalam dunia pendidikan, Aamiin.

Palembang, 31 Agustus 2023

Maratus soleha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Daftar Istilah	7
BAB II PEMBAHASAN	
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian peranan.....	11
2. Sejarah pergerakan nasional.....	13
3. Sejarah kedatangan Orang Arab di Indonesia	19
B. Penelitian Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	27
B. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	29
1. Pendekatan Penelitian	29
2. Jenis Penelitian.....	33
C. Lokasi Penelitian.....	33
D. Kehadiran Peneliti.....	34
E. Sumber Data	34
1. Data Primer	34
2. Data Sekunder	35
F. Prosedur Pengumpulan Data	36
1. Studi Kepustakaan	37
2. Dokumentasi	37

G. Teknik Analisis Data	38
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	41

BAB IV PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Orang Arab Ikut Berperan pada Masa Pergerakan di Indonesia	43
B. Peran Orang Arab pada Masa Pergerakan di Indonesia	47
1. Peranan Orang Arab dalam Bidang Sosial dan Politik	48
2. Peranan Orang Arab dalam Bidang Budaya	51
C. Dampak Peranan Orang Arab di Masa Pergerakan Nasional.....	58
1. Dampak Peranan Orang Arab dalam bidang Sosial dan Politik	58
2. Dampak Peranan Orang Arab dalam Bidang Budaya	60
3. Dampak Peranan Orang Arab dalam Bidang Ekonomi	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tahap – tahap Penelitian.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faradj bin Said Martak.....	72
2. Alhabib Ali Al Habsyi (Martak).....	72
3. Alhabib Husein Muthahar.....	73
4. Alhabib Idrus Al jufri	73
5. Alhabib Ahmad Assegaf.....	74
6. Abdurrahman Baswedan	74
7. Alhabib Syarif Sultan Hamid II	75

DAFATAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Persetujuan skripsi	76
2. Surat persetujuan (SK) Pembimbing Skripsi	77
3. Surat Judul Skripsi	78
4. Surat Undangan Simulasi Proposal.....	79
5. Daftar Hadir Simulasi Proposal.....	80
6. Lembar Pertanggung Jawaban Skripsi	81
7. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	82
8 .Daftar Riwayat Hidup	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah pergerakan nasional Indonesia merupakan sejarah yang mencakup aliran-aliran dalam historis yang menuju ke arah pembentukan nasionalisme Indonesia. Pemahaman sejarah pergerakan nasional Indonesia berarti pengetahuan atau penguasaan peristiwa-peristiwa penting yang berlangsung dari tahun 1908-1945, yaitu dari berdirinya Budi Utomo sampai terbentuknya Republik Indonesia. Dalam perjuangan yang bersifat Nasional itu, peranan organisasi nasional pertama telah dirintis oleh Budi Utomo, namun Budi Utomo pada awalnya menempuh perjuangan melalui bidang sosial-budaya. Organisasi Budi Utomo tersebut telah modern, karena telah tersusun secara baik dan juga jelas arah dan tujuannya, yang dituangkan ke dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangganya (Sudiyo, 1997: 14).

Peristiwa-peristiwa tersebut adalah rangkaian upaya melepaskan diri dari belenggu penjajahan untuk menjadi negara yang merdeka, berdaulat, adil, dan makmur. Pergerakan nasional Indonesia dapat dianggap sebagai gerakan ekonomi, sosial, politik, dan kultural yang memperjelas motivasi dan orientasi aktivitas organisasi pergerakan. Tujuan dari perjuangan pergerakan nasional adalah mencapai Indonesia yang merdeka dan berdaulat, serta terlepas dari belenggu penjajah (kolonial) (Perdana, 2022: 5).

Di Indonesia, kolonial Belanda harus berhadapan dengan kenyataan bahwa sebagian besar penduduk yang dijajahnya di kepulauan Nusantara ini adalah beragama Islam yang memiliki sifat nasionalisme dan patriotisme tinggi. Terdapat teori yang menyatakan bahwa Islam dibawa dari Semenanjung Arabia, disetujui dalam seminar yang diselenggarakan pada tahun 1969 dan 1978 tentang kedatangan Islam ke Indonesia, dinyatakan bahwa Islam di Indonesia didatangkan langsung dari Arab tidak dari India dan bahwa agama Islam telah berangsur-angsur datang ke Indonesia sejak

abad-abad pertama Hijriah atau sekitar abad ke 7 dan 8 M, dan diantara para mubaligh Islam periode pertama itu terdapat orang-orang dari Malabar, Gujarat, dan Persia, tetapi asalnya orang Arab juga. Teori Abdul Malik Karim Amrullah meyakini bahwa Islam datang ke Nusantara pada abad 7/8 Masehi.

Berdasarkan teori di atas, keberadaan masyarakat Arab di Indonesia sudah berlangsung beratus-ratus tahun, diperkirakan sejak penyebaran agama Islam di wilayah Nusantara. Kedatangan orang-orang Arab ke Nusantara didorong oleh motif perdagangan dan agama, orang-orang Arab yang datang ke Indonesia mayoritas berasal dari Hadramaut, hanya satu atau dua diantara mereka yang berasal dari Masyarakat di tepian teluk Persia, Hijaz, Mesir, atau dari pantai Timur Afrika. Pada mulanya jumlah pendatang Arab tidaklah banyak, namun jumlah tersebut meningkat ketika terjadi migrasi besar besaran dari negeri Hadramaut ke sejumlah wilayah di Afrika dan Asia Timur, seperti India, Indocina, Malaya dan Hindia Belanda. Diperkirakan migrasi besar besaran orang Arab Hadrami ke Hindia Belanda terjadi pada awal abad ke 18 dan arus migrasi ini bertambah kuat setelah dibukanya Terusan Suez oleh Prancis pada tahun 1869. Para ulama ini menyebar hampir di seluruh kepulauan di Nusantara. Mereka berdatangan karena Baghdad hancur oleh serbuan bangsa Mongol.

Di Indonesia juga timbul perlawanan dari golongan agama seperti Perang Paderi (1821-1827), Perang Diponegoro (1825-1830), perang Aceh (1903) dan lain-lainnya tidak terlepas dari kaitan ajaran agama Islam, namun upaya perjuangan tersebut selalu menemui jalan terjal. Baru pada awal abad ke 20, sistem perjuangan di Indonesia memasuki babak baru dengan munculnya organisasi-organisasi modern yang memperjuangkan kedaulatan bangsa. Perlawanan yang dilakukan tidak lagi bersifat lokal dengan mengangkat senjata, tetapi bersifat nasional melalui organisasi-organisasi modern. Perlawanan dari golongan agama tersebut masuk dalam lini-lini yang strategis, seperti bidang budaya, sosial, ekonomi,

dan politik. Dengan adanya formulasi pergerakan yang baru ini, upaya untuk mencapai kemerdekaan semakin dekat, sehingga Indonesia berhasil mengusir penjajah dan mewujudkan persatuan dan kesatuan.

Inspirasi kebangkitan nasional ini dipengaruhi oleh berbagai peristiwa yang mendahuluinya. Masyarakat yang menderita di bawah kekuasaan kolonial ratusan tahun, perlahan memiliki kesadaran untuk memiliki tanah air dan hidup tidak di bawah cengkeraman penjajah. Oleh karenanya timbul rasa nasionalisme untuk memperjuangkan tanah airnya.

Bersamaan dengan itu, muncul pergerakan dan perlawanan umat Islam di Nusantara karena pengaruh gerakan pembaharuan abad ke-19 yaitu Pan Islamisme yang dicanangkan oleh Jamaluddin al-Afghani, sedangkan kebangkitan dalam bidang pendidikan dipengaruhi oleh gagasan tokoh reformis Muhammad Abduh untuk merombak sistem pendidikan semakin maju, khususnya pembekalan ilmu agama (Maryam, 2018: 2).

Gagasan tentang nasionalisme universal dikemukakan pertama kali oleh Haji Samanhudi pada Kongres Sarekat Dagang Islam di Surabaya pada 1911 dan dipertegas lagi pada Kongres Sarekat Islam di Bandung pada tahun 1916. Haji Samanhudi menyatakan dalam Kongres Sarekat Dagang Islam di Surabaya tahun 1911 bahwa.

Manusia pada prinsipnya dilahirkan dalam fitrahnya sebagai manusia yang bebas. Apabila dalam hidupnya manusia berada di bawah penindasan manusia lain, maka itu bertentangan dengan nilai dasar universal tersebut. Oleh karena itu, kebebasan yang menjadi ciri kehidupan harus diperjuangkan. Ajakan untuk memperjuangkan kebebasan itu oleh Haji Samanhudi dipertegas kembali pada Kongres Sarekat Islam di Bandung pada 1916 dengan menyatakan bahwa kebebasan bagi umat Islam yang identik dengan penduduk pulau Jawa hanya dapat diperoleh dengan mengusir penjajah dari tanah Jawa (Abdullah, 2012: 228).

Warga pribumi yang memiliki rasa nasionalis mulai membentuk Boedi Oetomo (1908), organisasi Serikat Islam (1909), *Indische Partij* (1912), Perhimpunan Indonesia (1924), dan Partai Nasional Indonesia (1927).

Benih nasionalisme juga tumbuh dari golongan Indo-Eropa, *Indische Bond* (1899), golongan Indo-China, Partai Tionghoa Indonesia (1932), dan golongan Indo-Arab (1934). Golongan-golongan ini bermunculan karena mengalami pengalaman yang sama dengan pribumi di bawah kekuasaan kolonial Belanda.

Masyarakat Arab dari golongan Sayid merespon pembaharuan pendidikan yang dipelopori oleh Muhammad Abduh tersebut. Pada awal abad ke-20, hasil dari proses diaspora Hadrami ini adalah juga pendirian institusi-institusi pendidikan moderen, seperti Jam'iyat Khair dan Jam'iyah al-Islah wa al-Irsyad (Al-Irsyad) (Amaruli, 2018: 123). Mereka mendirikan lembaga pendidikan dengan nama *Jamiat Kheir*. Perkumpulan *Jamiat Kheir* didirikan di Batavia pada tahun 1901 membawa misi akademis. *Jamiat Kheir* dibentuk dengan tujuan utama mendirikan satu model sekolah modern untuk para pemuda Arab. Yayasan Jamiat Khair di Batavia menjadi model pendidikan baru bagi keturunan Arab. Meskipun mayoritas anak-anaknya adalah keturunan Arab, anak-anak Indonesia non Arab juga terdaftar di sana. Model ini kemudian diikuti dengan munculnya sekolah Al-Irsyad al-Islamiyah. Al-Irsyad merupakan pecahan dari organisasi Jamiat Khair, yang pada tahun 1913 telah terjadi perpecahan dikalangan Jamiat Khair mengenai hak istimewa golongan sayyid. Mereka yang tidak setuju dengan kehormatan berlebihan bagi sayyid dikecam dan dicap sebagai reformis yang kemudian mendirikan organisasi *Jami'ah al-Islam wa al-Irsyad al-Arabiyah*, yang dikenal dengan Al-Irsyad. Pendidikan Al-Irsyad berusaha menanamkan nasionalisme bagi keturunan Arab di Indonesia, melalui pendidikan yang bertujuan membina generasi muda nasionalis (Afriani, 2018: 110).

Kesadaran bangsa Indonesia keturunan Arab muncul pada 4 Oktober 1934 ditandai dengan berdirinya Partai Arab Indonesia (PAI). Timbulnya ide mendirikan PAI ini didasari pada prinsip pengakuan tentang tanah air bagi peranakan Arab. Organisasi Islam nasionalis ini dicetuskan oleh AR.

Baswedan beranggotakan pemuda-pemuda peranakan Arab di Nusantara yang memiliki rasa nasionalisme terhadap tanah air Indonesia.

Tidak dapat dipungkiri bahwa para pemuda adalah faktor yang penting bagi munculnya organisasi-organisasi nasionalis. Para pemuda ini adalah kaum intelegensia dalam struktur sosial masyarakat yang memiliki semangat membara. Organisasi dijadikan sebagai muara untuk menyalurkan gagasan, konsep dan ideologi nasionalisme (Maryam, 2018: 4). Pergerakan mulai dilakukan oleh pemuda yang bermunculan hampir di seluruh wilayah Indonesia dalam pergerakan nasional, hal itu disebabkan karena para pemuda melihat kegagalan dari golongan tua dalam melawan penjajahan Belanda pada abad Sembilan belas, sebagaimana yang dijelaskan oleh Pratiwi dalam artikel yang berjudul *Peranan Pemuda dalam Pergerakan Nasional Indonesia Tahun 1908-1928* bahwa.

Perlawanan yang dilakukan oleh golongan tua menimbulkan kerugian yang besar bagi rakyat Indonesia seperti adanya krisis ekonomi dan banyaknya korban akibat peperangan. Melihat peristiwa pada masa sebelumnya, para pejuang baga khususnya para pemuda, berusaha melakukan aksi-aksi yang bersifat modern, contohnya seperti organisasi yang dipelopori oleh pemuda yaitu Budi Utomo (Pratiwi, 2013: 3).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masuknya Islam ke Indonesia terkhusus orang-orang Arab ke Nusantara didorong oleh motif perdagangan dan agama serta orang Arab juga memiliki pengaruh terhadap perlawanan Indonesia pada masa pergerakan, maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian mengenai orang Arab pada masa masa pergerakan di Indonesia dengan judul *Peran Orang Arab pada Masa pergerakan di Indonesia Tahun 1908-1945*.

B. Batasan Masalah

Untuk mencapai titik fokus dalam penelitian ini, maka diperlukan pembatasan masalah. Batasan masalah adalah suatu pembatas yang dibuat

oleh peneliti agar tulisannya tidak terlalu luas, sehingga peneliti dapat lebih fokus terhadap tulisan yang akan dikajinya. Adapun batasan masalah dalam penulisan penelitian ini dibedakan menjadi dua aspek yaitu :

1. Aspek *Spatial* (Ruang atau Wilayah)

Pada penelitian ini, peneliti hanya membatasi penelitian mengenai peranan orang Arab pada masa pergerakan di Indonesia, karena Orang Arab tersebut memiliki pengaruh yang besar pada masa pergerakan di Indonesia, karena sama-sama beragama Islam.

2. Aspek *Temporal* (Waktu)

Penulis membatasi waktu penelitian dari tahun 1908-1945 dikarenakan tahun 1908 merupakan awal masa pergerakan di Indonesia yang dipelopori oleh para pemuda Indonesia dan dengan adanya peranan orang Arab hingga bangsa Indonesia mampu mencapai kemerdekaan pada tahun 1945.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas mengenai *Peran Orang Arab pada Masa Pergerakan di Indonesia Tahun 1908-1945*, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa yang melatarbelakangi orang Arab ikut berperan pada masa pergerakan di Indonesia tahun 1908 – 1945?
2. Bagaimana peranan orang Arab pada masa pergerakan di Indonesia tahun 1908 – 1945?
3. Bagaimana dampak peranan orang Arab terhadap pergerakan di Indonesia 1908 – 1945?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian yang berjudul tentang *Orang Arab pada Masa Pergerakan di Indonesia tahun 1908-1945*, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang orang Arab pada masa pergerakan di Indonesia tahun 1908 – 1945.
2. Untuk memahami peran orang Arab pada masa pergerakan di Indonesia tahun 1908 –1945.
3. Untuk mengetahui dampak peranan keberadaan orang Arab terhadap pergerakan di Indonesia tahun 1908-1945.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoristik

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan *Peran Orang Arab pada Masa Pergerakan di Indonesia Tahun 1908-1945*, agar dapat dijadikan landasan untuk bertindak di masa kini sehingga memperoleh masa depan yang lebih baik.

2. Secara Praktisi

Kajian atau penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan antara lain kepada :

- 1)Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan, pemahaman yang baik tentang penulisan karya ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan penulis khususnya mengenai *Peran Orang Arab pada Masa Pergerakan di Indonesia Tahun 1908-1945*.
- 2)Bagi mahasiswa, dengan adanya penelitian ini akan memberikan manfaat mengenai wawasan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa, serta dapat dijadikan bahan acuan atau referensi mengenai *Peran Orang Arab Pada Masa Pergerakan di Indonesia*.
- 3)Bagi lembaga, memberikan wawasan ilmu pengetahuan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Palembang, tentang *Peran Orang Arab pada Masa Pergerakan di Indonesia Tahun 1908-1945*.

4) Bagi masyarakat umum, dapat mengetahui tentang *Peran Orang Arab pada Pergerakan di Indonesia Tahun 1908-1945*.

F. Daftar Istilah

Sesuai dengan judul penelitian penulis yaitu tentang *Peran Orang Arab pada Masa pergerakan di Indonesia tahun 1908-1945*, maka penulis dapat menguraikan beberapa definisi istilah yang digunakan untuk menerangkan berbagai istilah-istilah yang tidak dimengerti. Berdasarkan *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* yang diterbitkan oleh *Meity Taqdir Qodraillah* tahun 2011 sebagai berikut :

<i>Arab</i>	: Nama bangsa jazirah Arab dan Timur Tengah termasuk meliputi Negara Saudi Arabia, Suriah, Yordania, Irak, Mesir dan sebagainya
<i>Bil Lisan</i>	: Dakwah dilakukan melalui lisan, yang dapat dilakukan dengan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasehat dan lain-lain
<i>Bil Haal</i>	: Dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan
<i>Closed Society</i>	: Masyarakat tertutup
<i>Habib</i>	: Panggilan kepada orang Arab yang berarti tuan
<i>Historis</i>	: Berkenaan dengan sejarah
<i>Islam</i>	: Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT
<i>Jawa</i>	: Sebuah pulau atau suku bangsa yang ada di Indonesia
<i>Kebudayaan (Culture)</i>	: Cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh bersama serta diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya
<i>Kesultanan</i>	: Daerah Swapraja yang berpemerintah sendiri yang dipimpin oleh seorang sultan dan permaisuri yang

bercorak islam

- Keinginan (Wills)* : Barang apa yang diinginkan (diinginkan)
- Kolonalisme* : Paham tentang penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara itu
- Masa* : Jangka waktu yang agak lama terjadinya suatu peristiwa penting
- Mullah* : Salah satu gelar yang biasa dibeirkan kepada seorang ulama agama islam
- Nasional* : bersifat kebangsaan; berkenaan atau berasal dari bangsa sendiri; meliputi suatu bangsa
- Nasionalisme* : Paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri
- Nation* : Bangsa
- National Building* : Pembangunan nasional merupakan sebuah proses atau cara untuk mengembangkan serta memperbaiki kemampuan sebuah negara untuk berfungsi secara utuh
- Masyarakat* : Sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi baik secara tertutup atau terbuka
- Non Sayid* : Orang Arab yang tidak memiliki pertalian darah dengan Nabi Muhammad SAW atau orang Arab yang bukan keturunan langsung dari Rasulullah SAW
- Open Society* : Masyarakat modern, liberal dan demokratis
- Orang Arab* : Salah satu suku yang mayoritas adalah penduduk Arab
- Peranan* : Bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan
- Perdagangan* : Kegiatan tukar menukar barang atau jasa ataupun keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama dan bukan pemaksaan
- Pergerakan* : perihal atau keadaan bergerak; kebangkitan (untuk perjuangan atau perbaikan)

- Pergerakan Nasional* : Istilah yang digunakan menyebut satu fase dalam sejarah Indonesia, yaitu masa perjuangan mencapai kemerdekaan pada kurun 1908-1945
- Pribumi* : Orang asli atau penduduk asli dari suatu tempat dan telah membangun kebudayaan di tempat tersebut dengan status asli sebagai kelompok Etnis bukan pendatang
- Syayid* : Orang Arab keturunan sayyidina Husain, yakni dalam diri mereka mengalir darah Rasulullah SAW
- Self Assertion* : Penegasan diri
- Timur Tengah* : Negara-negara Asia yang terletak di antara Timur Dekat dan Timur Jauh di sekitar terusan Suez (misalnya Negara-negara Arab, Israel).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. (1999). *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Abdurrahman, Dudung. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media.
- Abdurrahman, dkk. (2011). *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Abdullah, Taufik. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah: 5, Pergerakan dan Kebangsaan*. Jakarta: Ichtiar Baru.
- Adlini, Miza Nina, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*. Sumatera Utara. Edumaspul. 6 (1). 974-980.
- Afriani, Risma. 2018. *Penanaman nasionalisme Keturunan Arab dalam Lembaga Pendidikan Al-Irsyad Al-Aislamiyyah Pekalangan Tahun 1918—1942*. Jurnal Kebudayaan 13 (2). 107—120.
- Ahmadin. 2017. *Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia*. Makasar: Rayhan Intermedia.
- Alfiansyah, Diky Syahrul. 2019. *Peranan Keturunan Arab dalam Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya*. UIN Suanan Ampel Suarbaya. Skripsi.
- Alatas, Ismail Fajrie (2015). *Gold and Silver, Branded Horses, and Well-Tilled Land: Gender and Hadrami Migration*, Indonesia Feminist Journal 3 (1): 4-13.
- Amaruli, Rabuth jihan, dkk. 2018. *Sumpah Pemuda Arab 1934: Pergulatan Identitas Orang Arab-Hadrami di Indonesia*. Jurnal Sejarah Citra Lekha. 3 (2). 121—132.
- Apriana. 2019. *Asimilasi Kultural Arab-Melayu Palembang*. Jurnal Studi Islam. 15 (2). 199-214.
- Ardianto, Dian. 2022. *husein-mutahar-habib-pencipta-lagu-himne-syukur-dan-hari-merdeka*. <https://nasional.tempo.co/read/1625710>. Di akses 23 Agustus 2023
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Suatu Penelitian*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Pendidikan

- Buana, Elita Galuh. 2019. *Peran Hamid Al-Gadri Keturun Arab dalam Dinamika Politik Kemerdekaan Indonesia 1931-1978*. Skripsi Universitas Negeri Sunan Ampel, 23–25.
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajagrafindo Pustaka.
- Chohen, Bruce J. 1992. *Sosiologi*. Mataram: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. (2014). *Metode Penelitian dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1992). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhita, Aulia Novemy dan Sesila Dwi Putri. *Membaca Keturuanan Arab di Palembang dari Kedatangan Hingga Kini*. *Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 17(1), 1- 17.
- Hamid, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Haryono, Daniel. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix.
- Haryono, Muhammad. 2015. *Peranan Komunitas Arab dalam Bidang Sosial-Keagamaan di Betawi*. UIN Starief Hidayatullah Jakarta. Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Hasyim, Abdul Wahid. 2019. *Jamier dan Al-Irsyad: Kajian Arab dalam Modernisasi Pendidikan Islam Awal Abad XX di Jakarta*. Al-Taurus. 25 (2). 163-176.
- Hasjmy, Ahmad. 1981. *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia*. Almaarif.
- Husin, Saifudin Ahmad. 2008. *Interpretasi Leksikon Bahasa Melayu Terhadap Bahasa Arab (Kajian atas Surat-Surat Orang Arab Hadrami di Nusantara Pada Abad ke-19*. Prosiding, 155.
- Hurgronjr. 1994. *Nasih-Nasih C. Snouck Hurgronje Semasa Kepegawainnya kepada Pemerintah Hindia Belanda*. Jakarta: INIS.
- Hidayat, Rusman. 2023. *habib-syarif-sultan-abdul-hamid-ii-sosok-perancang-lambang-garuda-pancasila-1692022115*. <https://kalam.sindonews.Com/read/>. Diakses 23 Agustus 2023.
- Jannah, Nurul. 2020. *Orang Arab di Nusantara*. Makalah.

- Jumhari. 2010. *Sejarah Sosial Orang Melayu Keturunan Arab dan Cina di Palembang*. padang sumatera barat : BPSNT padang press.
- Koentjanningrat. 1983. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru: Jakarta.
- Kartodirjo, Sartono. 1993. *Pendidikan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Kartodirjo. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjoroningrat. 2007. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kusuma, dkk. (2021). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Lantaeda, Syaron Brigette dkk. 2017. Peranan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*. 4 (48). 1—9.
- Layati, Murni. 2012. *Peranan Masyarakat Arab di Palembang pada Masa Kesultanan Palembang Darusalam. 1675—1825*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Lingiani, dkk. (2022). *Pendekatan Konsep Dan Teoretis*. Bandung-Jawa Barat : Media Sains Indonesia.
- Majid, M. Dien. 2008. *Berhaji Masa Kolonial*. Jakarta: Sejahtera.
- Margono. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Maryam, Lathifah. 2018. *Perjuangan Hamdi Algadri pada Masa Pergerakan dan Pasca Kemerdekaan (1934—1950)*. Tesis.
- Mukmin, Hasan. 2014. *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung*. Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Intan Lampung.
- Nasbi, Ibrahim. 2019. *Jamaludin Al-Afghani (PAN-Islamisme dan Ide Lainnya)*. 7 (1). 70-79.
- Nazir, M. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ombak.
- Nurhayati. 2021. *Sejarah Asia Barat*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Notosusanto, Nugroho. (1986). *Mengerti Sejarah*. Jakarta : LP3ES.

- Perdana, Yusuf. 2022. *Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia*. Jawa Tengah: Prenada Media.
- Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Volume 1, (Universitas Michigan: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan Kebudayaan, 1983), hal. 583.
- Pratiwi, Citra Yuliyanti dkk. 2013. *Peranan Pemuda dalam Pergerakan Nasional Indonesia Tahun 1908-1928*. Artikel Hasil Penelitian, Universitas Jember.
- Poerwantana. (1986). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Semarang: Universitas Terbuka.
- Pranoto, (2010). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Pringgodigdo. A.K. 1994. *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Peursen, C.A. Van. 1993. *Strategi Kebudayaan*. Kanisius: Yogyakarta.
- Qodratillah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ridwan, Muanid, dkk. 2021. Pentingnya Riview Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*. 2 (1). 45-51.
- Rivai, Veitzhal dkk. 2012. *Kepimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Rozi, 2023. biografi-habib-idrus-bin-salim-al-jufri- guru-tua.[https:// www.laduni.id/post/read/703/](https://www.laduni.id/post/read/703/). Diakses 23 Agustus 2023.
- Rozi, 2022. biografi-habib-ahmad-bin-abdullah-bin-muhsin-asegaf-pendiri-ar-rabithah-al-alawiyah. <https://www.laduni.id/post/read>. Diakses 23 Agustus 2023
- Rozi, 2012. Alhabib-ali-bin-al-habsyi-dan-karomahnya. <https://www.laduni.id/post/read>. Diakses 23 Agustus 2023
- Rizka, Hasanul. 2023. *abdurrahman-aswedan-kakek-anies-yang-jadi-pahlawan-nasional*.<https://khazanah.republika.co.id/berita/rx5xt4320>. Diakses 23 Agustus 2023
- Samadi. (2002). *Geografi*. Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan.
- Satori, Djam'an. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sauri, Sofyan. 2020. "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia." *Insancita, Journal Of Islamic Studies In Indonesia and Southeas Asia*. 5 (1). 73–88.
- Sedarmayanti. (2002). *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Seff, Faisal Mubarak. 2019. *Dinamika Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia dalam Konteks Persaingan Global*. Bajarmasin: IAIN Antasari Press.
- Sofyan, Sadi uri. 2020. "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia." *Insancita, Journal Of Islamic Studies In Indonesia and Southeas Asia*. 5 (1) , 73–88.
- Sofiah, Rodarus, dkk.2020. Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (STM) Sebagai Model Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 7 (1), 1-17.
- Sudiyo. 1997. *Sejarah Pergerakan Nasional dari Budi Utomo Sampai dengan Pengakuan Kedaulan*. Jakarta: Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: IKAPI.
- Suhartono, Pranoto. (2010). *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistiono, Budi. 2012. *Kontribusi Komunitas Arab di Jakarta Abad 19 dan Awal Abad 20 Masehi*. Seminar Rabithah Alawiyah, 1–12.
- Sumaatmadja, Nursid. 1997. *Metodelogi Pengajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suratmin. Abduk Rahman Baswedan. 1989. *Karya dan Pengabdiannya*. Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susanto. (2013). *Buku Pintar Bikin Proposal Tepat Sasaran*. Yogyakarta : Mitra Buku.
- Syamsuddin, Muhammad. (2007). *Operasionalisasi Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tuahunse, Trisnowaty. 2009. *Hubungan Antara Pemahaman Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia dengan Sikap Terhadap Bela Negara*. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 39. (1).
- Vebrianto, Wedian. 2021. *usul-faradj-bin-said-bin-awadh-martak-diangkat-jadi-pahlawan-nasional*. <https://politik.rmol.id/read/2021/08/19/>. (Diakses 23 Agustus 2023).

- Wardiah, Eva Syarifah. 2014. Metode Penelitian Sejarah. *Tsaqofah*, 12 (2). 163—175.
- Widiarsa. 2019. Kajian Pustaka (Literature Review) Sebagai Layanan Intim Pustakawan Berdasarkan Kepakaran dan Minat Pemustaka. *Media informasi*. 28 (1). 111-124.
- Yulianti. 2021. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6339440/Penelitian-sej-arah-pengertian-langkah-langkah-dan-contoh>
- Yare, Mince. 2021. *Peran Ganda Perempuan Pedagang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor*. *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*. 3 (2). 17—28.
- Yatim, Badri. 2017. *Sejarah Peradaban Islam*. Depok: PT Grafindo.
- Zainuri, Muhammad. 2019. "Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia," *Jurnal Tanling*, 2 (2), 231-248.
- Yulianti, Ling. 2022. "Enrichment Materi Pembelajaran Sejarah Tentang Peranan Peranakan Arab pada Masa Pergerakan Kemerdekaan" *jurnal historia*,1(5),1-7.